

**PERSEPSI MAHASISWA PEGIAT SENI TERHADAP SIKAP RELIGIUS
DAN NILAI RELIGIUSITAS DALAM KARYA SENI MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA**



Oleh : Mizan Khairusani

NIM : 18204010080

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mizan Khairusani, S. Pd.

NIM : 1820400080

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 November 2020

Yang menyatakan,



Mizan Khairusani, S. Pd.

18204010080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mizan Khairsani, S.Pd.

NIM : 18204010080

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 16 November 2020

Yang menyatakan,



Mizan Khairusani, S. Pd.

18204010080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2052/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI MAHASISWA PEGIAT SENI TERHADAP SIKAP RELIGIUS DAN NILAI RELIGIUSITAS DALAM KARYA SENI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIZAN KHAIRUSANI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010080
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 5647046348b5

 Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 56d697c8bd2b

 Penguji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 56d72f736b56c



 Yogyakarta, 09 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 56d30c9d86b

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul:

PERSEPSI MAHASISWA PEGIAT SENI TERHADAP SIKAP RELIGIUS
DAN NILAI RELIGIUSITAS DALAM KARYA SENI MAHASISWA UIN
SUNAN KALIJAGA

Nama : Mizan Khairusani
NIM : 18204010080
Program Studi : PAI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Saidah, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Si., M. Pd.

Diuji di Yogyakarta pada:

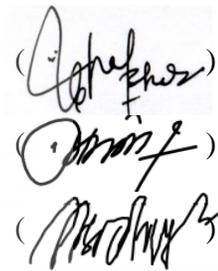
Hari/tanggal : Rabu, 9 Desember 2020

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB.

Hasil : A (95,3)

IPK : 3,86

Predikat : Pujian (Cum Laude)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah
Dan keguruan UIN Sunan
Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koeksi terhadap penulis tesis yang berjudul :

**PERSEPSI MAHASISWA PEGIAT SENI
TERHADAP SIKAP RELIGUS DAN NILAI RELIGIUSITAS
DALAM KARYA SENI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA**

Yang ditulis oleh :

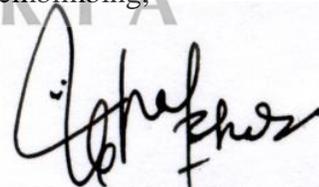
Nama : Mizan Khairsani, S.Pd.
NIM : 18204010080
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 November 2020

Pembimbing,



Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19750211 200501 2 002

HALAMAN MOTTO

تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. dan tak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun

(Q.S Al-Isra: 44)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

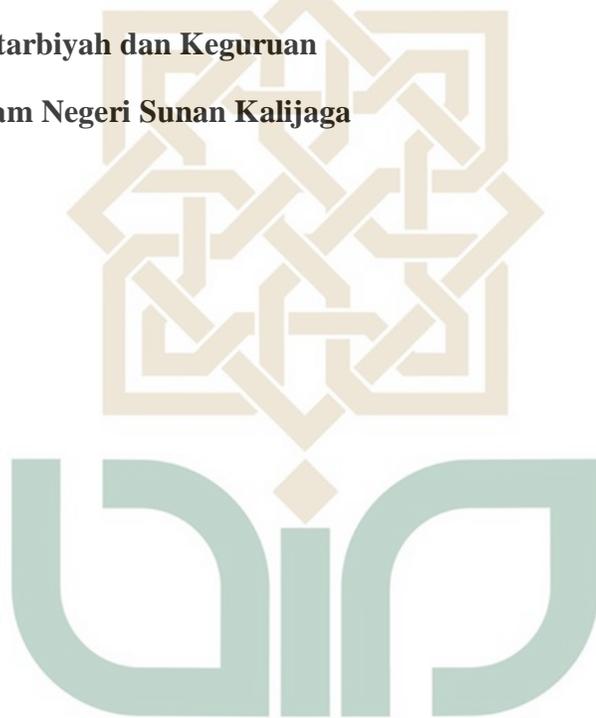
Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

MIZAN KHAIRUSANI. 18204010080. Persepsi Mahasiswa Pegiat Seni Terhadap Sikap dan Nilai Religiusitas dalam Karya Seni Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Tesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena sikap pegiat seni dewasa ini, terkhusus sikap religius yang dimilikinya acap kali mendapat respons negatif dari orang lain yang melihatnya. Pada sisi yang lain, para pegiat seni memiliki persepsi tersendiri terhadap sikap dan nilai religiusitas, kemudian juga banyak karyanya yang belum sempat terapresiasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi pegiat seni terhadap sikap dan nilai religiusitas, mengapresiasi serta mencari tahu nilai religiusitas yang tercermin dalam karya seni di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan teori dimensi religiusitas Glock dan Strak untuk mendalami persepsi sikap dan nilai religiusitas mahasiswa pegiat seni dan teori kritik seni Nooryan Bahari untuk mengapresiasi dan menganalisis sebuah karya seni.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu menentukan pengambilan sample dengan menetapkan ciri-ciri khusus, di antaranya yaitu mahasiswa yang aktif dalam ekstrakurikuler seni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga; Sanggar Nuun Yogyakarta, Kalimasada, dan Paduan Suara mahasiswa (PSM) Gita Savana. Dalam penelitian ini karya yang dianalisis berbentuk karya seni pertunjukan kolektif.

Hasil penelitian adalah :*pertama*, persepsi mahasiswa terhadap sikap dan nilai religiusitas berbeda-beda sesuai dengan latar belakang hidupnya. Persepsi tersebut menggambarkan bahwa sikap religius itu; hasil dari dialog agama dengan budaya; penghambaan diri kepada Allah Swt; muamalah; bentuk penghormatan dan dan kecintaan kepada Allah Swt; cerminan sifat seseorang; cerminan sikap toleransi beragama; doa dan prinsip hidup. *Kedua* karya seni yang dihasilkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga memiliki nilai religiusitas yang tersirat, baik di dalam pemaknaan maupun ekspresi seni. Nilai religiusitas yang tercermin di antaranya menggambarkan nilai akidah, syariah dan akhlak. Dengan demikian religiusitas tidak semata-mata berbentuk sikap dan perilaku yang formal, namun bisa diaktualisasikan dalam bentuk ekspresi seni, penghayatan agama dengan apresiasi seni, salah satunya terekspresikan dalam proses berkesenian dan karya seni.

Kata kunci : persepsi, mahasiswa, sikap, nilai, karya seni, religiusitas.

ABSTRACT

Perceptions of Art Students Against Attitudes and Religious Values in Artworks of UIN Sunan Kalijaga Students. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2020.

This research is motivated by the phenomenon of the attitudes of art activists today, especially their religious attitudes which often get negative responses from others who see them. On the other hand, artists have their own perceptions of the attitudes and values of religiosity, and many of his works have not yet been appreciated. This study aims to analyze how the perceptions of art activists on attitudes and values of religiosity, appreciate and find out the value of religiosity that is reflected in art work among students of State Islamic University Sunan Kalijaga. This study uses the Glock and Strak dimensional theory of religiosity to explore the perceptions of attitudes and values of religiosity of art activists and Nooryan Bahari's theory of art criticism to appreciate and analyze a work of art.

This research is a qualitative research, using the method of observation, interviews, and documentation. This study used a purposive sampling technique, namely determining sampling by determining special characteristics, including students who are active in extracurricular arts at State Islamic University Sunan Kalijaga; Sanggar Nuun Yogyakarta, Kalimasada, and the Gita Savana Student Choir (PSM). In this study, the works analyzed are in the form of collective performance arts.

The results of the study were: first, students' perceptions of the attitudes and values of religiosity varied according to their life backgrounds. These perceptions describe that religious attitude; the results of religious-cultural dialogue; self-worship to Allah Swt; muamalah; a form of respect and love for Allah Swt; a reflection of a person's character; a reflection of religious tolerance; prayer and life principles. Second, works of art produced by State Islamic University Sunan Kalijaga students have an implicit religious value, both in meaning and in artistic expression. The values of religiosity that are reflected include, among others, the values of faith, sharia and morals. Thus, religiosity is not merely in the form of formal attitudes and behavior, but can be actualized in the form of artistic expression, religious appreciation with art appreciation, one of which is expressed in the process of art and works of art.

Keywords: perception, students, attitudes, values, works of art, religiosity.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pegiat Seni Terhadap Sikap religius dan Nilai Religiusitas dalam Karya Seni Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga”. Tesis ini disusun penulis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerjasama, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa hormat, ucapan terimakasih dengan kerendahan hati kepada :

1. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M. Ag. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan Tesis ini.
4. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memnerikan bekal ilmu dan pelayanan administratif.

5. Kedua orang tua, Ibunda Hijirah Susiati, S.Pd dan ayahanda Drs. Maksum Rosyadi yang tak henti-hentinya memberikan doa, materi dan selalu mendukung dalam proses pencarian ilmu.
6. Sanggar Nuun Yogyakarta, Kalimasada, dan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana yang bersedia menjadi objek penelitian.
7. Keluarga besar Sanggar Nuun Yogyakarta yang menjadi Universitas Kehidupan penulis di dalam berproses mencari arti kehidupan beragama, berbudaya, dan berkesenian.
8. Teman-teman Pasca Sarjana PAI 2019 yang selalu memberikan waktu luang di dalam maupun diluar kelas.

Teriring do'a yang tulus dari penulis, semoga amal kebaikan dibalas Allah Swt dengan balasan yang baik dan setimpal.

Yogyakarta, 16 November 2020

Penyusun



Mizan Khairusani, S.Pd.

NIM. 18204010080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	15
A. Persepsi	15
B. Religiusitas.....	16
1. Nilai.....	16
2. Religiuitas.....	18
3. Nilai Religiusitas	22
4. Sikap religius	22
C. Seni	24
1. Pengertian dan Kegunaan	24
2. Kritik Seni	27

BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Pengabsahan Data	40
E. Analisis Data.....	41
F. Sistematika Pembahasan.....	42
 BAB IV : GAMBARAN UMUM.....	 44
A. Profil Ektrakurikuler Seni UIN Sunan Kalijaga.....	44
1. Sanggar Nuun Yogyakarta	44
2. Kalimasada UIN Sunan Kalijaga.....	55
3. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Gita Savana	59
B. Karya Seni Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	62
1. Rimba Karta (Sanggar Nuun).....	62
2. Aji Narantaka (Kalimasada).....	75
3. Nara Sanubari (PSM Gita Savana)	79
 BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 87
A. Perspsi Mahasiswa Terhadap Sikap dan Nilai Religiusitas	87
1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap dan Nilai Religiusitas.....	87
a. Saudara M F	87
1) Landasan Bersikap	88
2) Persepsi Sikap dan Nilai Religiusitas.....	90
b. Saudara Naufal Syafik.....	94
1) Landasan Bersikap	95
2) Persepsi Sikap dan Nilai Religiusitas.....	96
c. Saudari Citra Chairunisa.....	102
1) Landasan Bersikap	103
2) Persepsi Sikap dan Nilai Religiusitas.....	104
d. Saudari Rosita Dian Hidayati	108
1) Landasan Bersikap	109
2) Persepsi Sikap dan Nilai Religiusitas.....	110
2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap dan Nilai Religiusitas Tercermin Dalam Proses Berkesenian	113
a. Saudara M F.....	114

b. Saudara Naufal Syafik.....	117
c. Saudari citra Chairunisa.....	119
d. Saudari Rosita Dian Hidayati.....	121
B. Nilai-nilai Religiusitas Mahasiswa Tercermin dalam Karya Seni ...	123
1. Karya Seni Menggambarkan Nilai Akidah.....	123
2. Karya Seni Menggambarkan Nilai Syariah	137
3. Karya Seni Menggambarkan Nilai Akhlak.....	139
BAB VI : Penutup.....	156
A. Kesimpulan.....	156
B. Saran.....	159
C. Penutup.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	163



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Buku Ontologi puisi Kita Kata Kota	63
Gambar 2 Pamflet Pertunjukan sastra Rimba Karta	63
Gambar 3 Adegan Gugur Gunung	64
Gambar 4 Adegan Monolog	67
Gambar 5 Pembacaan Puisi	69
Gambar 6 Monolog	72
Gambar 7 Musikalisasi	73
Gambar 8 Pembacaan puisi	75
Gambar 9 Pamflet Pertunjukan Wayang : Aji Narantaka	77
Gambar 10 Pakeliran Aji Narantaka Kalimasada	77
Gambar 11 Pertunjukan Wayang oleh Kalimasada	78
Gambar 12 Dalang Naufal Syafiq	78
Gambar 13 Pemain karawitan Kalimasada	78
Gambar 14 Tarian tradisional	78
Gambar 15 Pamflet Concerto XV Nara Sanubari PSM Gita Savana	80
Gambar 16 Konduktor Citra Chairunisa	81
Gambat 17 Concerto XV Nara Sanubari	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Data Profil Subjek Penelitian

Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara

Lampiran 6 Foto Bersama Subjek Penelitian

Lampiran 7 Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perguruan tinggi menjadi salah satu cara yang ditempuh seseorang untuk memperoleh keberhasilan di masa depan. Tujuan pendidikan di perguruan tinggi antara lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kepuasan, dan aktualialisasi diri seseorang. Mahasiswa adalah seseorang yang memiliki kewajiban untuk mengemban tugas-tugas keilmuan sesuai dengan potensi, serta minat yang dimiliki masing-masing. Oleh karenanya sebagai generasi penerus bangsa mahasiswa harus bisa menjadi pilar kemajuan bangsa Indonesia.

Mahasiswa berperan penting dalam terwujudnya cita-cita pembangunan nasional, sementara itu perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang disertai tugas serta tanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa sesuai tujuan pendidikan tinggi. Tercapainya tujuan pendidikan tinggi adalah apabila tridharma perguruan tinggi terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.¹

Pengabdian pada masyarakat merupakan usaha dilakukan seseorang baik individu, kelompok maupun lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi serta capaian yang diembannya. Sedangkan perguruan tinggi sesuai dengan misi yang diembannya yaitu

¹ Dyah Ayu Noor dan Sri Muliati Abdullah, "Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi", *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol. 5, Nomor 1, Mei 2014, ISSN : 2087-1899, hal. 56.

pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat dilaksanakan secara institusional dan profesional sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam mengembangkan masyarakat sehingga tercapai tujuan pembangunan nasional.²

UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga tinggi Islam yang memiliki kewajiban menyiarkan syariat Islam kepada mahasiswa secara formatif, dan mahasiswa memiliki peran untuk menyebarkan syariat Islam tersebut kepada masyarakat. Penyebaran syariat Islam oleh mahasiswa banyak dilakukan oleh mahasiswa UIN, salah satunya dengan aktivitas berkesenian, maka ini akan sejalan dengan keilmuan UIN Sunan Kalijaga dengan semboyan Integrasi-Interkoneksi antara berbagai disiplin ilmu.

Berkesenian adalah aktivitas seseorang yang berkontemplasi estetis hingga mampu mendeformasi objek material ke dalam bentuk karya seni.³ Aktivitas berkesenian untuk menyebarkan ajaran agama Islam sudah dilakukan sejak zaman dahulu, di antaranya oleh walisongo (abad pertengahan) dalam menyebarkan ajaran Islam banyak menggunakan kesenian. Seperti kecintaan Sunan Kudus pada gending maskumambang dan mijil, beliau merupakan seorang pujangga, Sunan Bonang dengan Gending Dharma, kemudian Sunan Kalijaga sebagai pencipta

² Sudin, "Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Islam", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 5, Nomor.0 2, Desember 2004, hal. 162.

³ Eka Titi Andrayani, "Proses Terjadinya Suatu Karya Seni", *Jurnal Imaji*, Vol 12, Nomer 02 2016, ISSN 2580-0175, hal 12.

wayang kulit, di dalam permainan wayang kulit, beliau memasukkan hikayat-hikayat Islam.⁴

Menilik perkembangan seni secara umum dibagi menjadi tiga masa, yaitu pembagian masa pramodernisme, modernisme dan post modernisme. Pada masa klasik atau pramodern, seni berfungsi menyampaikan pesan-pesan ideologis spiritual-religius yang sudah mapan secara konvensional. Pada abad pertengahan, seni banyak diwarnai sebagai upaya penyampaian wahyu, ajaran, kebenaran melalui ikon-ikon atau bentuk, dikarenakan bentuk akan bermuara pada makna ideologis, spiritual-religius.⁵ Masa modern, seni berusaha menolak keterkaitan dengan makna-makna ideologis atau spiritual-religius dan berupaya menolak esensi dari seni itu sendiri. Seni di era modern berupaya lepas dari perangkat mitos, tradisi, kepercayaan, dan konvensi sosial.⁶

Namun pada postmodern, relasi pertandaan akan lebih ironis, dengan menolak acuan penanda makna ideologis yang konvensional, juga menolak fungsi sebagai referensi dominan dalam pertandaan sebagaimana prinsip seni terdahulu. Seni di era postmodern dengan meminjam tanda-tanda prade terdahulu bukan untuk menjunjung tinggi suatu ideologis maupun spiritual-religius, tetapi untuk

⁴ Dewi Evi Anita, Walisongo, "Mengislamkan Tanag Jawa", *Jurnal Wahana Akademika* Vol. 1, Nomer 2, Oktober 2014, 243-266, hal 159.

⁵ Nooryan Bahari, *Kritik Seni- Wacana, Apresiasi dan kreasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) 2017, hal. 4.

⁶ *Ibid*, hal. 4-5.

menciptakan rantai baru dengan menanggalkan prinsip dan makna konvensional, dan meleburkan diri pada penanda-penanda bebas.⁷

Penulis mengambil kesimpulan bawa masa kini masuk dalam postmodern dan merupakan masa abu-abu, di mana segala penanda-penanda setiap masa bisa ditemukan tergantung bagaimana proses konsep seni itu dibentuk dan diapresiasi (kritik seni). Perbedaan masa tentunya akan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang dalam berkesenian, tinggal bagaimana persepsi itu dibangun bersama dalam lingkungan sosial, maupun persepsi diri yang dibangun atas konsep dan ideologi yang dibangunnya.

Sejalan dengan perkembangan zaman, maka pola pikir seseorang akan berbeda-beda, pegiat seni atau seniman tentu memiliki alur pikir sendiri (persepsi) di setiap eranya, oleh karenanya perlu adanya kritik seni (apresiasi) atas karya-karya seni yang dihasilkannya, guna mencari makna dibalik karya seni tersebut. Persepsi pegiat seni pada dasarnya adalah berpikir universal, seorang pegiat seni akan sangat mengerti bahwa alam pikirnya harus luas, tidak hanya baik dan buruk, para seniman akan menggali suatu objek sampai menemukan keunikan. Atas pola pikir, alur dan persepsi yang berbeda-beda. Pegiat seni yang berkecimpung dalam kegiatan keagamaan akan mengaitkan karya-karyanya dengan nilai agama yang dianutnya. Namun di sisi lain terdapat pula pegiat seni yang berpikiran terbuka dan tidak ingin terikat dengan agama atau norma-norma agama maupun budaya.

⁷ *Ibid*, hal. 5.

Persepsi terhadap sikap dan nilai religiusitas yang dimiliki pegiat seni juga akan berbeda dari kebanyakan orang. Didasari oleh kebebasan berfikir, kebebasan berkreaitifitas pada penciptaan karyanya yang penuh dengan perasaan dan pemaknaan. Tentunya sejatinya seorang seniman hidup dalam kebebasan berfikir, melintasi sekat-sekat agama, melintasi sekat-sekat ilmu pengetahuan.⁸ Alur berpikir pegiat seni yang seperti hal tersebut akan menginterpretasikan sikap dirinya dalam kehidupan sehari-hari, baik sikap bergama, sikap bersosial, maupun sikap dalam proses berkeseniannya.

Beberapa persepsi para pegiat seni di atas menimbulkan pertanyaan akan sikap keberagamaan atau sikap religiusnya. Sebagian masyarakat dimungkinkan memiliki persepsi negatif terhadap aktivitas kesehariannya, dikarenakan beberapa pegiat seni memiliki sikap yang kurang religius, terlihat dalam ritual ibadah, cara bergaul, cara berpenampilan, dan sebagainya. Kemudian jika seorang pegiat seni tersebut adalah mahasiswa di lembaga Islam yang memungkinkan segala aspek kehidupan harus mencerminkan seseorang yang taat menjalankan syariat agama.

Pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga juga memiliki sedikit banyaknya respon negatif di masyarakat dalam hal sikap kereligiusannya. Pada kenyataannya jika dilakukan kajian lebih mendalam, mahasiswa pegiat seni memiliki persepsi sendiri terhadap sikap dan nilai religius, salah satunya diinterpretasikan dalam

⁸ Djoko Dwie, "Seniman dan Radikalisme Agama", Dalam <https://www.indonesiana.id>. Diakses tanggal 24 Juni 2020.

sebuah karya seni. Oleh karena itu, jika karya seni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diapresiasi (kritik seni), maka akan ditemukan pesan atau makna yang ingin disampaikan, salah satunya mengandung nilai-nilai religiusitas yang luhur atas konsep seni yang dibangunnya.

Aktivitas berkesnian mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga terdapat pada ranah baik formal maupun non formal, di antaranya melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM), badan otonomi fakultas (BOM-F) dan non formal berupa kegiatan individual ataupun komunitas-komunitas lainnya. Aktivitas berkesenian di UIN Sunan Kalijaga bukanlah tanpa dasar, masing-masing unit kegiatan maupun secara pribadi perorangan memiliki landasan di dalam proses berkeseniannya, baik dari sejarah, ideologi, serta konsep dan gagasan yang dimiliki. Sejarah aktivitas seni di UIN Sunan Kalijaga jika dilihat satu persatu dengan detail, akan ditemukan bermacam-macam pemaknaan, baik di dalam seni sastra, musik, drama, dan rupa. Pemaknaan mendalam atas karya yang dihasilkan, misalnya puisi sarat akan nilai religiusitas yang berjudul “Perahu” karya Bachrum Bunyamin yang pernah menjadi mahasiswa dan dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Oleh karena itu, perlu dikaji lebih mendalam terkait persepsi dan karya seni yang dimiliki oleh pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga dewasa ini, guna mencari bagaimana dan sejauh mana konsep dan gagasan yang dimiliki, khususnya persepsi sikap dan nilai religiusitas dan juga nilai religiusitas yang tercermin di dalam karya seninya. Mengambil sampel mahasiswa aktif di dalam unit kegiatan

mahasiswa, antara lain Sanggar Nuun Yogyakarta, Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana dan Kalimasada UIN Sunan Kalijaga. Dari ketiga sample unit kegiatan mahasiswa tersebut, seringkali karya yang dihasilkan berupa karya pertunjukan yang penuh dengan pemaknaan yang tersirat, terlebih dari konsep gagasan dan wacana yang dibawakan.

Ada beberapa karya terbaru dari ketiga ekstrakurikuler seni UIN Sunan Kalijaga, di antaranya: Karya sastra Sanggar Nuun “Rimba Karta”, Pementasan Wayang Kalimasada “Aji Narantaka”, dan konser Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana “Nara Sanubari”. Ketiga karya tersebut sudah pernah dipentaskan dalam satu kesempatan, dan tentunya membawa pemaknaan tersendiri dalam setiap karyanya, terutama di dalam pemaknaan yang tertuang pada sebuah teks maupun alur cerita.

Kemudian peneliti memberi judul penelitian ini dengan “Persepsi mahasiswa pegiat seni terhadap sikap religius dan nilai religiusitas dalam karya seni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan wawasan bagi lembaga pendidikan Islam dan kehidupan beragama dalam masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan di latar belakang masalah, kemudian ditemukan beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga terhadap sikap dan nilai religiusitas ?

2. Bagaimana nilai-nilai religiusitas mahasiswa pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga tercermin dalam karya seni ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka setidaknya ditemukan tujuan dan kegunaan penelitian, antara lain :

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, di antaranya :
 - a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga terhadap sikap dan nilai religiusitas.
 - b. Untuk menganalisis nilai-nilai religiusitas yang tercermin dalam karya seni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna baik secara teoritis maupun secara praktis, di antaranya :
 - 1) Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan terkait bagaimana persepsi mahasiswa pegiat seni terhadap sikap dan nilai religiusitas dan aktualisasi dirinya terhadap karya seni yang diciptakannya
 - b. Penelitian ini bisa menjadi rujukan maupun acuan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan persepsi, sikap dan nilai religiusitas, persepsi yang lahir dari individu maupun kelompok tentunya akan memiliki ciri dan warna tersendiri.

2) Kegunaan secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk berlaku, bersikap, berfikir, berkarya atas sesuatu yang dilihat, serta yang dirasakannya, dengan penyikapan yang benar serta baik maka akan terjalin keharmonisan di dalam suatu lingkungan yang heterogen karena bisa saling memahami.
- b. Kegunaan bagi penulis tentunya untuk menambah wawasan, pengalaman agar penulis bisa ikut andil di dalam suatu perkumpulan atau aktivitas bahkan permasalahan di suatu lingkungan bermasyarakat, berbudaya dan berbagai pemikiran serta persepsi masing-masing.
- c. Menjadi refleksi bersama, bagi penulis, pegiat seni dan bagi masyarakat luas pada umumnya, memperbanyak karya-karya dengan memperkaya makna-makna di dalamnya, agar bermanfaat bagi kelangsungan hidup beragama bersosial dan bernegara.

D. Kajian Pustaka

Penulis menemukan beberapa literatur yang relevan dengan masalah penelitian yang mengkaji tentang persepsi, religiusitas dan seni. Hal ini nantinya untuk memberikan landasan dalam menganalisis hasil penelitian. Kajian yang relevan tersebut penulis rangkum sebagai berikut.

1. Jurnal yang ditulis oleh Rohmaul Listyana & Yudi Hartono yang berjudul “Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)” pada *Jurnal Agastya* Vol.5 Nomor 1, Januari 2015. Penelitian yang dilakukan Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono adalah untuk mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan Jawa dalam penentuan waktu pernikahan dan juga dalam mengetahui tradisi yang masih bertahan sampai kini. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat yang masih menggunakan penentuan tanggalan Jawa dalam pernikahan adalah masyarakat yang kuat memegang tradisi dan nilai budaya. Tradisi tersebut merupakan warisan turun temurun dari sesepuh dan harus dilestarikan oleh masyarakat. Kemudian persepsi masyarakat muncul ketika melihat sebuah fenomena yang ada di lingkungan, persepsi itu akan mempengaruhi sikap dari masyarakat, jika fenomena yang muncul itu baik, maka sikap dari masyarakat akan menerima, pun sebaliknya, jika fenomena itu buruk maka sikap dari masyarakat akan menolak.⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmaul L dan Yudi H, yakni berfokus pada persepsi sikap dan nilai religiusitas mahasiswa pegiat seni. Dari persepsi masing-masing individu tersebut yang

⁹ Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, *Jurnal Agastya* Vol. 5 Nomor. 1, Januari 2015.

melahirkan sikap religius dan nilai religiusitas tersebut tercermin di dalam karya seninya.

2. Jurnal yang ditulis oleh Irwanti Said yang berjudul “Paradigma Sosial Dalam Masyarakat”, pada *Jurnal Berita Sosial* edisi 1 ISSN. 2339-2584, 2013. Paradigma dalam disiplin intelektual adalah cara pandang seseorang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhi dalam berfikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak laku. Paradigma juga dapat berarti seperangkat asumsi, konsep, nilai, dan praktik yang diterapkan dalam memandang realitas dalam sebuah komunitas yang sama, khususnya dalam disiplin intelektual. Dari penelitian yang dilakukan Irwanti Said mencoba mengelompokkan paradigma masyarakat dalam memecahkan suatu masalah, maka kemudian ditemukan masyarakat berparadigma kualitatif dan kuantitatif.¹⁰

Menjadi pembeda dalam penelitian adalah Irwanti Said meneliti paradigma masyarakat dalam memecahkan masalah, kemudian penelitian ini terfokus pada persepsi religiusitas yang dimiliki mahasiswa pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga, dari persepsi religiusitas yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap sikap religiusitas dan karya yang dihasilkannya.

3. Jurnal yang ditulis oleh Gilang Tresna, dkk yang berjudul “Nilai Religiusitas dalam Tinjauan Sajak “Potret Keluarga” Karya WS Rendra”, pada *Jurnal*

¹⁰ Irwanti Said, “Paradigma Sosial Dalam Masyarakat”, *Jurnal Berita Sosial* edisi 1 ISSN. 2339-2584, 2013

Pendidikan Bahasa dan Sastra Prole, Vol. 1 Nomor. 2, Maret 2018 ISSN 2614-6231. Hasil penelitian menunjukkan nilai religiusitas mempresentasikan adanya permasalahan di dalam suatu keluarga, permasalahan keluarga sangat erat kaitannya dengan religiusitas. Sajak “Potret Keluarga” memberikan gambaran terkait sifat dan perilaku seseorang tokoh di dalamnya, menggambarkan nilai religiusitas tersampaikan pada sosok suami yang sangat berpengaruh pada kehidupan keluarganya baik di masa itu dan masa yang akan datang. Kemudian sajak dari WS Rendra ini sangat tinggi akan nilai-nilai kehidupan yang condong kepada aspek religius terkait ketaatan dan keimanan dalam berumah tangga.¹¹

Menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilang Dkk adalah objek karya seni yang akan dikaji, objek yang akan dikaji berupa karya seni tidak hanya berupa sastra namun ada beberapa karya seperti seni tradisi Jawa dan musik, darinya akan didapatkan nilai religiusitas sebagai cerminan nilai sikap religius.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ade Rufaidah Awalia Dkk berjudul “Nilai-nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi Tadarus Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri” pada *jurnal Indonesia Language Education and Literature*, Vol. 5, Nomor. 1 Desember 2019, 86-98, ISSN 2502-2261. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika, dari analisis semiotika ditemukan bahwa puisi Tadarus banyak menyisipkan unsur religius pada tiap baitnya. Puisi

¹¹ Gilang Dkk, “Nilai Religiusitas dalam Tinjauan Sajak “Potret Keluarga” Karya WS Rendra”, *Jurnal Parole, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 01, Nomor 02, Maret 2018, ISSN: 2614- 6231

Tadarus merupakan puisi yang di dalamnya membicarakan permasalahan kehidupan. Nilai religius terkait pembelajaran agama Islam sebagai agama yang diridhai Allah Swt, pemberitahuan hari kiamat dan setelah hari kiamat, intropeksi manusia atas dosa-dosanya.¹²

Menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan Ade Rufaidah yaitu sebelum mencari nilai-nilai religius pada suatu karya, dilakukan kritik seni (teori Nooryan Bahari) terlebih dahulu guna mencari makna umum dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta karya, setelah dilakukan kritik seni maka jika ada, maka akan ditemukan nilai-nilai religiusitas pada karya seni mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

5. Jurnal yang ditulis oleh Alex Sobur yang berjudul “Karya Seni Sebagai Media” pada *Jurnal Mediator*, Vol. 8 Nomor 2, Desember 2007. Karya seni merupakan media dan media itu adalah pesan, artinya proses berkesenian juga merupakan proses berkomunikasi, proses bercerita, di mana karya seni berbicara suatu pesan.¹³ Menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan Alex Sobur adalah peneliti mencari buah pikir atau persepsi mahasiswa pegiat seni terhadap sikap religius dan nilai reigius yang terkandung dalam karya seni yang dimiliki para pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari hal tersebut maka akan memperngaruhi perilaku diri (sikap serigius) dan karya yang dihasilkan.

¹² Ade Rufaidah Awalia, Dkk, “Nilai-nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi Tadarus Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri” *Jurnal Indonesia Language Education and Literature*, Vol. 5, Nomor. 1 Desember 2019, ISSN 2502-2261, 86-98

¹³ Alex Sobur, “Karya Seni Sebagai Media”, *Jurnal Mediator*, Vol. 8, Nomor 2 Desember 2007, Dirjen Dikti S"K No.56?DIKTI/Kep/2005

6. Jurnal yang ditulis oleh Nur Saidah yang berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam” pada *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. V, Nomor. 1. 2008. Penelitian ini membahas sekat antara pendidikan agama Islam dan seni budaya, tentunya di antara keduanya terdapat hubungan yang saling menguatkan, pendidikan agama Islam yang terlepas dari seni dan budaya Islam akan menyebabkan alineasi dari subjek yang dididik, di antara keduanya saling menguatkan, sehingga lahir nilai-nilai yang pantas untuk diajarkan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Nur Saidah yaitu mencoba menguatkan kembali harmonisnya dunia pendidikan dengan seni, terhusus kontribusi antara seni budaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dan juga sebaliknya. Menajadi pembeda jika sasaran dari penelitian Nur Saidah adalah fokus terhadap pendidikan, sedangkan penelitian kali ini lebih fokus kepada persepsi yang lahir dari diri seseorang, dalam hal ini adalah mahasiswa pegiat seni di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁴ Nur Saidah, “Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. V, Nomor. 1. 2008.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi Tentang Sikap dan Nilai Religiusitas

a. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap dan Nilai Religiusitas

- 1) Setiap mahasiswa memiliki persepsi masing-masing terkait sikap dan nilai religiusitas, tergantung latar belakang pribadi, baik keluarga, sosial, dan pendidikan, termasuk di dalamnya pemaknaan dan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan sunah yang menjadi landasan dalam bersikap.
- 2) Sikap religius merupakan hasil dari pendialogan antara agama dengan budaya. Agama tanpa budaya tidak akan bisa diterima dengan baik, dan sebaliknya budaya tanpa agama hanya akan melahirkan masyarakat yang kehilangan arah, mengedepankan hawanafsu dan jauh dari rahmat Allah Swt.
- 3) Sikap religius merupakan bentuk penghambaan diri, penghormatan, dan kecintaan kepada Allah Swt. Sudah sewajarnya jika sikap seseorang harus mencari keridhaan dari Allah Swt. Kemudian manusia sudah tidak ada daya untuk membuat hal-hal lain dengan niat mencari perhatian dari Allah Swt. Sikap di dalam menjalankan ritual agama haruslah dihormati, menjaga kekonsistensannya, kualitas dan keikhlasannya, artinya itu menghormati Allah Swt.

- 4) Sikap religius merupakan muamalah, yaitu *adabiyah* mencakup kegiatan adab, maupun akhlak di dalam masyarakat. Dan *madaniyah* mencakup aspek kebendaan sifat, seperti halal, haram, subhat, mudharat dan lain sebagainya.
 - 5) sikap adalah cerminan sifat seseorang, artinya sifat seseorang bisa dilihat ketika bersikap di kehidupan sehari, baik ketika bersosial secara umum maupun bersosial dengan tujuan beribadah kepada Allah swt.
 - 6) sikap religius cerminan sikap toleransi beragama. Belum dikatakan orang yang religius jika belum memiliki sikap toleransi, tidak hanya kepada seseorang yang berkeyakinan sama, melainkan sikap toleransi kepada seseorang yang berbeda keyakinan.
 - 7) serta sikap religius merupakan doa dan prinsip hidup. Segala aktifitas seseorang jika menyadarinya adalah bentuk doa dan prinsip hidup, maka jangan sampai terlepas dari esensi nilai keTuhanan.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap sikap dan nilai religiusitas yang tercermin dalam proses berkesenian
- Dalam proses berkesenian Mahasiswa pegiat seni memiliki landasan masing-masing di dalam proses berkesenian, ada beberapa mahasiswa yang berkesenian dilandasi Al-Qur'an, yaitu surat Al-alaq, Al-Qalam dan Surat Az-zariyat ayat 56. Kemudian ada juga yang dilandasi oleh fenomena yang terjadi, dan dilandasi oleh kata hati sebagai bentuk refleksi diri.

2. Nilai-nilai Religiusitas Mahasiswa Pegiat Seni UIN Sunan Kalijaga yang Tercermin dalam Karya Seni ;

- a. Karya seni mahasiswa menggambarkan nilai akidah, berupa iman kepada Allah Swt, iman kepada Kitab Allah Swtt, iman kepada ayat qauniyah Allah Swt, iman kepada Rasul Allah Swt, dan iman kepada hari akhir.
- b. Karya seni mahasiswa menggambarkan nilai syariah, yaitu mendirikan shalat
- c. Karya seni mahasiswa menggambarkan nilai akhlak, berupa akhlak terhadap lingkungan, akhlak bermasyarakat, akhlak kepada guru, akhlak terhadap negara, akhlak terhadap diri sendiri (jati diri manusia, sifat optimisme, hati yang bersih).

Secara umum sikap dan nilai religius mahasiswa UIN Sunan Kalijaga masih dilandasi oleh Al-Qur'an dan sunah, tergantung bagaimana caranya masing-masing di dalam pengamalan ajaran Agama Islam. Nilai berkesenian di UIN Sunan Kalijaga masih bisa dinyatakan memiliki ideologi, dan juga memiliki konsep karya yang kuat nilai religiusitasnya

Segala aktifitas berkesenian harus dibarengi dengan konsep karya yang kuat, apalagi jika pegiat seni tersebut merupakan orang yang beragama. Nilai dan pesan di dalam sebuah karya harus bisa menjadi refleksi diri dan pesan kepada orang yang menikmatinya, karena karya yang diciptakan selain sebagai pesan suatu nilai, juga merupakan cerminan diri orang yang menciptakannya, dengan demikian persepsi negatif terhadap sikap religius pegiat seni sedikit banyaknya bisa difahami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan persepsi dan juga proses beresenian. *Pertama*, persepsi merupakan hal yang wajar dimiliki setiap manusia, tiap-tiap individu pastilah memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai stimulus yang didapatkan selama proses hidup. Atas perbedaan persepsi dan pendapat tidak selayaknya seseorang menjustifikasi kebenaran pribadi terhadap orang lain tanpa ada upaya pencarian dan analisis lebih mendalam. *Kedua*, aktivitas berkesenian mulai mencoba merespons hal-hal diluar dirinya, terkhusus hal yang menyangkut *hablumminannas & hablumminallah* dibarengi konsep dan dasar yang kuat, agar karya seni bisa menjadi ajakan bersama menuju nilai hidup yang lebih baik. *Ketiga*, untuk penelitian lebih lanjut diharapkan muncul penelitian terupdate akan pemikiran dan sikap atau perilaku manusia-manusia dewasa ini, tidak melulu penelitian membahas pemikiran manusia jaman dahulu.

C. Penutup

Alhamdulillah, tidak ada kata seindah puja-puji kehadirat Allah Swt dan Rasulullah Saw, atas ridha Allah Swt dan kasih sayangNya penelitian ini bisa terselesaikan. Kemudian juga peneliti sadar betul banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan di dalam penulisan karya ilmiah ini, dan itu murni dari kekurangan pribadi peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'mannasir

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syaikh bin Nashiir As-Sa'di, *At-ta'liqot ala Umdatil Ahkam*, (Maktabah Al-Uluum wal Hikam), 2012.
- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni- Wacana, Apresiasi dan kreasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Bintari, Ni Putu, Dantes, Nyoman, dan Sulastri, Made, “Korelasi Konsep Diri dan Sikap Religius terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siwa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun ajaran 2013/1014”, *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2 Nomor.1, 2014.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Rajagrafindo Persada, 2003.
- D.S Kartika, *Pengantar Estetika*, Bandung : Rekayasa Sains 2004.
- Eka Titi Andrayani, “Proses Terjadinya Suatu Karya Seni”, *Jurnal Imaji* Vol. 12 Nomor 2, 2016, ISSN 2580-0175.
- Evi, Dewei Anita, Walisongo, “Mengislamkan Tanag Jawa”, *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 1, Nomor. 2, Oktober 2014, 243-266.
- Felix, John, “Pengertian Seni Sebagai Pengantar Kuliah Sejarah Seni Rupa”, *Jurnal Humaniora* Vol. 3 Nomor. 2, Oktober 2012 614-621.
- Fitriani, Annisa, “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Baing”, *Jurnal Al- Ad Yan*. Vol. 11. Nomor. 1, Januari 2016.
- Ghony, M. Junaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Habibah, Habibah, “Akhlak dan Etika Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar PGSD Universitas Syiah Kuala*, Vol. 01, Nomor. 04 Oktober 2015, ISSN: 2337-922.
- Hasbiansyah. O, Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, *Jurnal Mediator*, Vol 9 Nomor. 1 Juni 2008
- Listyana, Rohmaul dan Harton, Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa

Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, *Jurnal Agasty*
Vol. 5 Nomor. 1, Januari 2015.

Muhaimin dkk, *Kawasan, dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta : Kencana, 2005.

Nasr, Seyyed Hossein, *Religiusitas dan Seni Islam*, Bandung: Mizan, 1994.

Noor, Dyah Ayu dan Muliati Abdullah, Sri, “Prokrastinasi Akademik Dalam
Penyelesaian Skripsi”, *Jurnal Sosio-Humaniora* Vol. 5 Nomor.1 Mei 2014
ISSN : 2087-1899.

Nurhani, “Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih”, *Jurnal
Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 02, Nomor 02 Desember 2018, ISSN 2654-497.

Pakeliran Lampahan Aji Narantaka, Arsip Kalimasada UIN Sunan Kalijaga 2019.
Rahardjo M, “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif”, Malang: UIN Sunan Malik
Ibrahim, 2017.

Rahman, “Perilaku Religiusitas dalam Kaitannya Dengan Kecerdasan Emosi
Remaja”, *Jurnal Al-Qalam* Vol. 15 Nomor 23, 2009.

Rufaidah Awalia, Ade, Rasyid, Yumma, Zuryati, “Nilai-nilai Religius Dalam
Kumpulan Puisi Tadarus Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri” *Jurnal Indonesia
Language Education and Literature*, Vol. 5, Nomor. 1 Desember 2019, ISSN
2502-2261, 86-98.

Said, Irwanti, “Paradigma Sosial Dalam Masyarakat”, *Jurnal Berita Sosial* edisi 1
ISSN. 2339-2584, 2013.

Saidah, Nur “Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam”
Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. V, Nomor. 1. 2008.

Sobur, Alex “Karya Seni Sebagai Media”, *Jurnal Mediator*, Vol. 8, Nomor 2
Desember 2007, Dirjen Dikti S"K No.56?DIKTI/Kep/2005.

Sudin, “Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Islam”, *Jurnal
Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 5 Nomor. 2, Desember 2004.

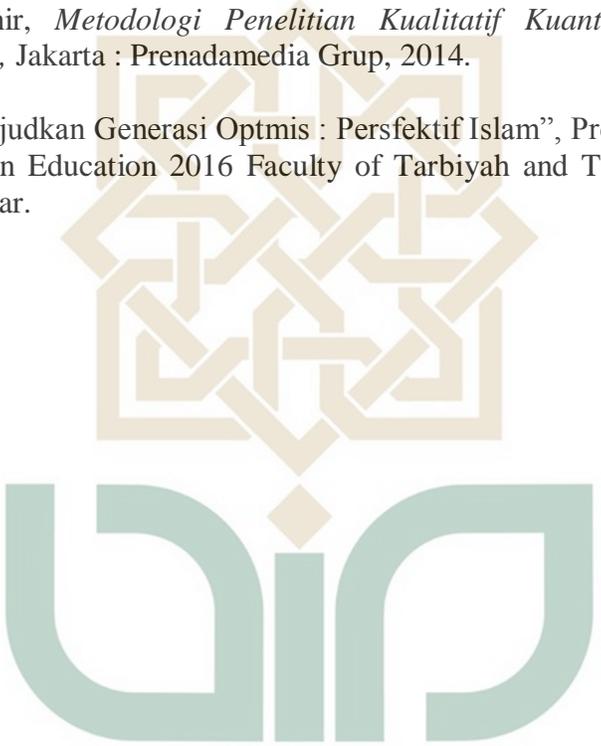
Sutomo, Imam, “Implementasi Nilai Religiusitas dan Toleransi dalam Pemberdayaan
Masyarakat Pada Jamaah Masjid Al-Hikmah Sidomukti Salatiga”, *Jurnal
Penelitian Sosial Keagamaan INFERENSI*, Vol. 8 Nomor. 1 Juni 2014 : 93-
144.

Tresna, Gilang, Maryana, Fatimah, Fatimah, Priyanto, Agus, “Nilai Religiusitas Dalam Tinjauan Sajak “Potret Keluarga” Karya WS Rendra”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Prole*, Vol. 1 Nomor. 2, Maret 2018, ISSN 2614-6231.

W. Santrock, Jhon, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2017.

Yusuf ,A Munir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Grup, 2014.

Zulkifli, “Mewujudkan Generasi Optimis : Perspektif Islam”, Proceeding International Seminar on Education 2016 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Batusangkar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA